

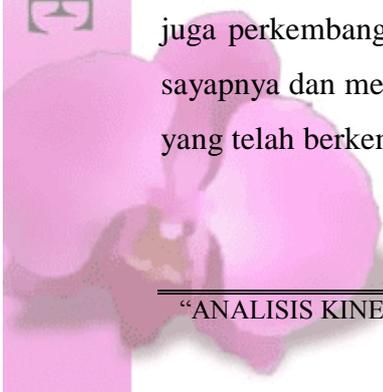
## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagaimana telah digariskan oleh pemerintahan bahwa pembangunan ekonomi diarahkan kepada terwujudnya demokrasi ekonomi, sesuai dengan ketentuan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”, salah satu bentuk badan usaha yang cocok dengan asas kekeluargaan adalah “koperasi”. Kehadiran koperasi di masyarakat, baik di lingkungan pedesaan maupun perkotaan semakin dirasakan manfaatnya. Peran koperasi semakin penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut dikarenakan masyarakat dengan mudah menjadi anggota, menyimpan uang, mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mengembangkan prospek usahanya. Untuk itu, perlu mendapatkan perhatian yang serius sehingga tujuan tersebut dapat terwujud. Untuk mewujudkannya tidaklah mudah, maka dalam organisasi koperasi perlu diatur dengan jelas hak dan kewajiban serta tanggung jawab dari perlengkapan organisasi Rapat Anggota Tahunan (RAT), laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas untuk mengamankan aset koperasi.

Seiring dengan berkembangnya kegiatan koperasi di Indonesia, maka tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara professional akan semakin besar. Dalam pengelolaannya tersebut memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan perencanaan maupun pengendalian koperasi sendiri. Disamping itu juga perkembangan koperasi berdampak positif bagi koperasi untuk melebarkan sayapnya dan membuka jenis usaha atau unit- unit usaha yang baru seperti halnya yang telah berkembang saat ini, yaitu : unit simpan pinjam, unit perdagangan, dan



masih banyak lainnya dimana unit-unitnya ada hubungannya dengan jenis usaha yang dijalani atau berhubungan dengan bidangnya.

Dengan adanya unit-unit usaha baru khususnya unit simpan pinjam ini sangat membantu proses perputaran keuangan dalam koperasi pada anggota. Disamping itu juga membantu permodalan usaha bagi seluruh anggotanya.

Salah satu faktor penting yang menentukan keberlanjutan koperasi adalah kinerja keuangan yang baik. Laporan keuangan merupakan faktor dalam penilaian kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu sumber yang penting untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam dalam mengelola aset yang dimiliki. Adanya analisis laporan keuangan dijadikan media bagi manajemen koperasi untuk menyusun strategi usahanya. Hal ini dikarenakan manajemen koperasi dapat dengan jelas mengetahui posisi koperasinya. Disamping itu, juga dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan kinerja keuangan.

Di Indonesia, ketentuan tentang penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam diatur oleh menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengkualifikasikan beberapa komponen dari masing-masing faktor yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi. Sedangkan alat yang digunakan dalam pengukurannya adalah laporan keuangan pada periode tertentu. Hal ini dilakukan oleh pemerintah agar tetap menjaga kehati-hatiannya dengan melaksanakan sesuai dengan fungsinya.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 bertujuan memberikan pemahaman yang baik terhadap prestasi yang dihasilkan dan menentukan apakah koperasi tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, dalam

pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Sehingga bagi koperasi yang berada dikondisi sehat tidak menjadi masalah, karena itulah yang diharapkan dan merupakan suatu upaya untuk mempertahankan kesehatannya. Akan tetapi, bagi koperasi yang berada dikondisi dalam pengawasan khusus harus melakukan perubahan, apabila tidak ingin mengalami kerugian.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui kinerja keuangan pada unit simpan pinjam koperasi “KOSABRA” dengan mengimplementasikan PERDEP No 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang dijadikan standar dalam mengukur dan menilai kinerja keuangan. Dimana implementasi tersebut, akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi KOSABRA Malang Sesuai PERDEP Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 ” dilakukan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian di atas maka perumusan masalah yang akan dikaji adalah bagaimana kinerja keuangan unit simpan pinjam pada koperasi KOSABRA sesuai PERDEP No 06/Per/Dep.6/IV/2016

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diajukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan unit simpan pinjam pada koperasi KOSABRA sesuai PERDEP No 06/Per/Dep.6/IV/2016



#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi koperasi KOSABRA khususnya unit simpan pinjam tentang kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajerial.
2. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu khususnya manajerial keuangan.
3. Untuk menambah pengalaman baik dalam meneliti maupun menyusun laporan hasil penelitian.

